

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem yang mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh sistem- sistem kehidupan lain yang terjadi di luar sistem pendidikan. Dalam kerangka keterkaitan antara sistem pendidikan dengan bidang-bidang kehidupan di luar sistem tersebut terdapat beberapa faktor di luar sistem pendidikan yang perlu memperoleh perhatian serius agar tampak adanya keterkaitan fungsionalnya masing- masing. Faktor-faktor tersebut antara lain meliputi faktor kependudukan, politik, ekonomi, ketenagakerjaan, sosial-budaya, hubungan internasional dan sebagainya. Pendidikan memiliki fungsi yang hakiki dalam menyiapkan sumberdaya manusia (SDM) baik sebagai aktor-aktor dalam pembangunan maupun untuk menjalankan fungsi dari berbagai bidang kehidupan yang bersangkutan. Berkaitan dengan fungsi tersebut berjalannya sistem pendidikan tidak boleh lepas dari perubahan yang terjadi dalam berbagai bidang kehidupan tersebut Suroto (2014).

Dalam tuntutan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia telah diisyaratkan bahwa pendidikan adalah dasar awal dalam mengaktualisasikan makna Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang merupakan ideologi dan landasan hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), sehingga yang amat terpenting dalam penyelenggaraan tugas dan tanggung jawab negara terhadap rakyat Indonesia yang sangat dioptimalkan

adalah bagaimana memprioritaskan sektor pendidikan sebagai metode dalam pencapaian pembangunan yang berskala nasional.

Matematika terbentuk dari pengalaman manusia dalam dunianya secara empiris. Kemudian pengalaman itu dibentuk di dalam dunia rasio, diolah secara analisis dengan penalaran di dalam struktur kognitif sehingga sampai terbentuk konsep matematika. Supaya konsep matematika mudah dipahami oleh orang lain maka digunakan bahasa matematika atau notasi matematika yang berlaku secara global (universal). Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT). Hal itu menunjukkan betapa pentingnya peranan matematika dalam dunia pendidikan dan perkembangan teknologi sekarang ini. Menurut Karim (2011) “Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan dasar bagi penerapan konsep matematika pada jenjang berikutnya”. Pentingnya peranan matematika juga terlihat pada pengaruhnya terhadap mata pelajaran lain. Contohnya mata pelajaran geografi, fisika, dan kimia. Dalam mata pelajaran geografi, konsep-konsep matematika digunakan untuk skala atau perbandingan dalam membuat peta. Sedangkan dalam fisika dan kimia konsep-konsep matematika digunakan untuk mempermudah penurunan rumus-rumus yang dipelajari”.

E-learning merupakan proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer. Proses pembelajaran seperti ini, dapat dilaksanakan melalui pembelajaran yaitu mendesain pembelajaran yang efektif dengan mempertimbangkan dan menggunakan berbagai hal secara optimal, seperti memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan

karakteristik materi pelajaran, menciptakan media yang menarik dan memanfaatkan potensi peserta didik sehingga dapat dilibatkan dalam proses pembelajaran. Yunus (2020)

Covid-19 merupakan infeksi virus baru yang mengakibatkan terinfeksi 90.308 orang pertanggal 2 Maret 2020. Virus ini bermula di Wuhan, China pada 31 Desember 2019. Virus yang merupakan virus RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernapasan. Penegakan diagnosis dimulai dari gejala umum berupa demam, batuk dan sulit bernapas hingga adanya kontak erat dengan negara-negara yang sudah terinfeksi. Pengambilan swab tenggorokan dan saluran napas menjadi dasar penegakan diagnosis coronavirus disease. Penatalaksanaan berupa isolasi harus dilakukan untuk mencegah penyebaran lebih lanjut. Yuliana (2020)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan betapa pentingnya pemahaman matematik terutama dalam pemahaman konsep teori bilangan mulai dari jenjang SD. Guru memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan konsep-konsep teori bilangan dengan baik dan benar sehingga siswa benar-benar dapat memahami ilmu yang disampaikan oleh gurunya. Dengan adanya pandemi covid-19 yang penyebarannya secara cepat banyak kegiatan yang dilakukan secara jarak jauh. Tidak terkecuali dengan kegiatan belajar mengajar disekolah yang dilakukan secara jarak jauh atau secara online (daring).

Rendahnya pemahaman matematika siswa tentu saja tidak lepas dari peran guru sebagai salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam belajar.

Dalam keadaan pandemi seperti saat ini peran guru dalam pembelajaran matematika semakin berat. Oleh karena itu, guru dituntut untuk profesional dan menguasai teknologi serta mengorganisasikan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mengambil judul *“Pembelajaran Online Matematika pada Materi Pecahan di Kelas IV SD dalam masa Masa Pandemi Covid-19”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana skenario pembelajaran online yang telah dilaksanakan oleh para guru di kelas 4 SD pada materi pecahan?
2. Bagaimana skenario dan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran online?
3. Apa kesulitan-kesulitan dan kendala-kendala yang dihadapi siswa pada saat melaksanakan pembelajaran online?
4. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap pembelajaran online?
5. Bagaimana bahan ajar, LKS dan tugas-tugas yang selama ini diberikan oleh guru?
6. Upaya apa yang harus dilakukan guru agar pembelajaran online dapat berjalan lebih efektif?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menelaah:

1. Skenario pembelajaran online yang telah dilaksanakan oleh para guru di kelas 4 SD pada materi pecahan
2. Skenario dan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran online
3. Kesulitan-kesulitan dan kendala-kendala yang dihadapi siswa pada saat melaksanakan pembelajaran online
4. Respon guru dan siswa terhadap pembelajaran online
5. Bahan ajar, LKS dan tugas-tugas yang selama ini diberikan oleh guru
6. Upaya yang harus dilakukan guru agar pembelajaran online dapat berjalan lebih efektif

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

sebagai alternatif pembelajaran matematika baik dalam situasi pandemi ataupun dalam kondisi pembelajaran normal.

2. Bagi siswa

Pembelajaran secara online dapat mempermudah untuk pemahaman matematika yang dapat diulang setiap saat.

3. Bagi pembelajar matematika pada umumnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan mengenai pembelajaran matematika.

E. Definisi Operasional

1. Belajar online adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer serta sebuah jaringan. Belajar online dikenal juga dengan istilah pembelajaran elektronik, e-Learning, on-line learning, internet-enabled learning, virtual learning, atau web-based learning.
2. Matematika terbentuk dari pengalaman manusia dalam dunianya secara empiris. Kemudian pengalaman itu dibentuk di dalam dunia rasio, diolah secara analisis dengan penalaran di dalam struktur kognitif sehingga sampai terbentuk konsep matematika. Supaya konsep matematika mudah dipahami oleh orang lain maka digunakan bahasa matematika atau notasi matematika yang berlaku secara global (universal). Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT).
3. Dalam istilah kesehatan, pandemi berarti terjadinya wabah suatu penyakit yang menyerang banyak korban, serempak di berbagai negara. Sementara dalam kasus COVID-19, badan kesehatan dunia WHO menetapkan penyakit ini sebagai pandemi karena seluruh warga dunia berpotensi terkena infeksi penyakit COVID-19.

- Karim, Asrul. 2011. "Edisi Khusus No. 2, Agustus 2011." *Jurnal Penelitian Pendidikan* Edisi Khusus(2):154–63.
- Suroto. 2014. "Kebijakan Pembangunan Pendidikan Nasional Indonesia." 4:495–99.
- Yuliana. 2020. "Corona virus diseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur." *Wellness and healthy magazine* 2(1):187–92.
- Yunus. 2020. "E-learning : Paradigma Baru Dalam Pengajaran Agama." XV(10):8–

12.